

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga datanya berupa angka-angka (*numeric*). Menurut Sugiyono, (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasilnya dapat mengetahui apa yang telah diduga.

Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil dari penelitian jadi dapat dilihat secara jelas. Pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain sehingga hasil akhirnya itu mengetahui apakah ada pengaruhnya anatar variabel tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di PT. Mabruro Tour And Travel Cabang Gresik, Ruko Green Garden Jl. Dr. Wahidin S.H No.07-08 Kecamatan Kebomas-Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Arikunto & Suharsimi, (2013:173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang yang sudah mendaftar umroh di Mabruro Tour and Travel Cabang Gresik.

3.3.2. Sampel

Penarikan atau pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi disebabkan untuk mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Arikunto & Suharsimi, (2010:174) mengatakan bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan yaitu teknik sampling insidental. Teknik sampling insidental disebut juga teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data Ghazali, (2014;67).

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 911 jama'ah Menurut Sugiyono (2017:81). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5 %.

Rumus Slovin :

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = N / (1+(911 \times 0,05^2))$$

$$n = 911 / (1+(911 \times 0,0025))$$

$$n = 911 / (1+2,5)$$

$$n = 911 / 3,5$$

$$n = 260$$

maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 260 jama'ahnya PT. Mabruro Tour And Travel yang akan dijadikan responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data langsung. Menurut Sugiyono (2017:137) Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini yaitu konsumen mabruro tour and travel cabang Gresik. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden yang berasal dari kuesioner yang diisi secara riil oleh responden.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner konsumen pengguna jasa tour and travel di PT. Mabruro Tour And Travel Cabang Gresik, Jawa Timur.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono, (2013:80). Kuisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden (Konsumen) di PT. Mabruro Tour And Travel Cabang Gresik.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Definisi Operasional Variabel

Devinisi oprasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memeberikan suatu operasional yang

diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Pengertian oprasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga (X_1).

Harga yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap suatu produk dapat memunculkan keputusan pembelian.

Variabel ini diukur melalui indikator yaitu:

- 1) Keterjangkauan harga.
- 2) Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga.
- 3) Kesesuaian harga dengan kualitas produk.
- 4) Kesesuaian harga dengan manfaat.

2. Kualitas Pelayanan (X_2).

Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Variabel ini diukur melalui indikator yaitu :

- 1) Berwujud (*Tangible*).
- 2) Empati (*Empathy*).
- 3) Cepat tanggap (*Responsiveness*).
- 4) Keandalan (*Reliability*).
- 5) Kepastian (*Assurance*).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keputusan pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah pengambilan keputusan akan pembelian, yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian, keputusan mana didasarkan atas hasil yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

variabel ini diukur melalui indikator yaitu :

- 1) Pilihan produk.
- 2) Pilihan merek.
- 3) Pilihan penyalur.
- 4) Waktu pembelian.
- 5) Jumlah pembelian.
- 6) Metode pembayaran.

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden secara riil. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda sehingga memudahkan informan untuk mengisinya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi dan akan diteliti. Dalam penelitian ini , fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang akan diteliti (Sugiyono, 2017;93). Dari setiap jawaban akan diberi skor, dimana hasil skor akan menghasilkan skala pengukuran ordinal. untuk variabel (X1) Harga, variabel (X2) Kualitas Pelayanan dan variabel (Y) Keputusan Pembelian di mabruro tour and travel. Untuk lebih

jelasnya, berikut ini kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Pemberian Skor dan Opsi Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2017:93)

3.8. Uji Validitas dan Realibilitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*).

3.8.1. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dilakukan pada tiap-tiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Item skor kuisisioner dikatakan valid jika hasil r_{hitung} kita dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$, n adalah jumlah sampel, dengan signifikan 5 %, jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} item pertanyaan valid Ghazali, (2013;53).

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus cara mengukur validitas konstruk dengan menggunakan rumus teknik korelasi “*product moment*” Sugiyono (2017), seperti persamaan berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Korelasi *Product Moment*

XY : Skor pertanyaan dikalikan skor total

X : Skor pertanyaan

N : Jumlah responden

Y : Skor Total seluruh pernyataan

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2015:48), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan. Butir kuisisioner dikatakan reliable (layak) jika Cronbach's alpha > 0,7 dan jika cronbach's alpha < 0,7 dikatakan tidak reliable (tidak layak).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data yang bertujuan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak bertujuan untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas bisa dinyatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data yang akan diteliti adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

1. H_0 : Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.
2. H_a : Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali, (2018:108) Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen jadi uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi atau tidaknya antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen yang akan diteliti. Menurut Ghozali (2015:91) Cara mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji multikol adalah jika nilai tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 0,10 Ghozali (2015:91).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:108) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang telah diuji. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser. Uji gletser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil probabilitas dikatakan signifikan apabila nilai signifikannya lebih besar dari tingkat kepercayaannya 5%. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Ghozali (2018:95) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel tergantung. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki 2 variabel bebas yaitu Harga dan Kualitas Pelayanan.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Variabel Harga

X2 = Variabel Kualitas Pelayanan

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, baik secara simultan atau parsial dan mengetahui pula seberapa besar pengaruhnya.

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ada dalam penelitian tersebut. Apabila Nilai koefisien mendekati satu, maka dikatakan variabel independen berpengaruh sangat kuat terhadap variabel dependen yang ada didalam penelitian. Sedangkan, jika R^2 kecil maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat rendah (Ghozali, 2018;97). Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi variabel independent terhadap variabel dependen pada penelitian yang dilakukan.

3.10.3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018;99) Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial jadi uji t digunakan untuk menunjukan seberapa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka hipotesis diterima. hal ini artinya bahwa variabel Harga dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian di PT. Mabruro Tour And Travel.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka hipotesis ditolak. hal ini artinya bahwa variabel Harga dan Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian di PT. Mabruro Tour And Travel.

